

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan keluarga yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 - 2017.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2014-2017. Pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*.
- Perusahaan yang memiliki data mengenai Komisaris Independen, Komite Audit, struktur kepemilikan managerial dan struktur kepemilikan institusional.
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Tabel 3.1

Hasil seleksi sampel Perusahaan Keluarga 2014-2017

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017	109
Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang tidak berakhir 31 desember	0
Perusahaan yang tidak menerbitkan data mengenai komisaris independen, komite audit, kepemilikan managerial, dan kepemilikan institusional	17
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel di dalam penelitian	91
Total data selama 4 tahun (91x4)	364

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Data tersebut berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan bermanfaat untuk pengambilan

keputusan perusahaan baik bagi manajemen ataupun bagi semua pihak yang terkait didalamnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- Teknik dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.
- Teknik studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku *literature*, jurnal dan terbitan-terbitan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi variabel

Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *dependen* (terikat), variabel *independen* (bebas). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah *earning management*, variabel independennya adalah *good corporate governance*.

3.4.1 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena

variabel terikat dipengaruhi oleh variabel *independen* (variabel bebas).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah *earning management*.

Penggunaan *discretionary accrual* sebagai proksi *earning management* dihitung dengan menggunakan *modified jones model* (dechow et al, 1995), model tersebut dituliskan sebagai:

Menghitung TAC, yaitu laba bersih tahun t- arus kas operasi tahun t dengan rumus berikut:

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it}} - 1 = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it}} - 1 \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_t}{A_{it}} - 1 \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{it}} - 1 \right) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it}} - 1 \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_t}{A_{it}} - \frac{\Delta Rec_t}{A_{it}} - 1 \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{it}} - 1 \right)$$

Selanjutnya *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - 1 - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accrual* emiten i pada kurun waktu ke t

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* emiten i pada kurun waktu ke t

TA_{it} = *Total akrual* perusahaan i pada kurun waktu ke t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada kurun waktu ke t

CFO_{it}

= Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada kurun waktu ke t

$A_{it} - 1$ = Total aktiva perusahaan i pada kurun waktu ke $t - 1$

ΔRev_t = perubahan pendapatan perusahaan i pada kurun waktu ke t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan i pada kurun waktu ke t

ΔRec_t = Perubahan piutang perusahaan i pada kurun waktu ke t

e = Error terms

3.4.2 Variabel independen

Variabel *independent* merupakan variabel bebas dan dapat mempengaruhi (Ghozali, 2005). Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini adalah komisar independen, komite audit, struktur kepemilikan managerial dan struktur kepemilikan institusional. Dewan komisar independen mempunyai tugas sebagai pengawas serta pelaksana kebijakan strategis dalam perusahaan dan memberi nasihat kepada para dewan direksi.

1. Komisar independen dapat dihitung melalui presentase anggota dewan komisar yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh ukuran dewan komisar perusahaan sampel (Ujiyanto, 2007).

Rumus menghitung proporsi dewan komisar independen :

$$DKI = \frac{\Sigma DKI}{\Sigma ADK}$$

keterangan :

DKI : Dewan komisar independen

ΣDKI : Jumlah dewan komisar independen

ΣADK : Jumlah anggota dewan komisar

2. Komite audit merupakan salah satu kriteria dari upaya penerapan *Good Corporate Governance*. Komite audit terdiri dari minimal satu orang komisaris *independen* dan minimal dua orang anggota lainnya berasal dari luar perusahaan atau perusahaan publik.

Rumus menghitung komite audit :

$$KA = \Sigma \text{ anggota komite audit}$$

3. kepemilikan managerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan *presentase* jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, dengan menggunakan dummy 1 bila terdapat struktur kepemilikan managerial dan 0 bila tidak terdapat struktur kepemilikan managerial.
4. Kepemilikan Institusional diukur melalui proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam *persentase* saham yang dimiliki oleh *investor* institusional dalam suatu perusahaan, berapa besar *presentase* Kepemilikan Institusional dalam struktur saham perusahaan. Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan institusional

SI : Jumlah saham yang dimiliki institusional

SB : Jumlah modal saham perusahaan yang beredar.

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain:

3.5.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2001). Pengujian dilakukan dengan analisis grafik, yakni dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual yang akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria Uji Kolmogorov Smirnov test adalah

:

- Jika signifikan hasil perhitungan data ($\text{sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal.

- Jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terdapat korelasi maka disebut problem autokorelasi. Autokorelasi bisa terjadi dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pada penelitian ini digunakan Uji Dublin-Watson (DW test).

- 1) Terdapat autokorelasi : $d < DwI$ atau $d > 4 - DwI$
- 2) Tidak dapat disimpulkan : $4 - Dwu < d < 4 - DwI$
- 3) Tidak terdapat autokorelasi : $Dwu < d < 4 - Dwu$

3.5.1.3 Uji heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Syarat model regresi yang harus dipenuhi adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.

3.5.1.4 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2005). Model korelasi seharusnya tidak terjadi hubungan timbal balik di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berhubungan timbal balik maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan membuat hipotesis :

Tolerance value < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinearitas

Tolerance value > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

3.5.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Berikut adalah model regresi dalam penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Earning Management

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Komisaris Independen

X_2 = Komite Audit

X_3 = Kepemilikan Manajerial

X_4 = Kepemilikan Instusional

E= Error

3.5.3 Pengujian hipotesis

3.5.3.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan uji dalam menerangkan bentuk lainnya variabel independen (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.3.2 Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam uji terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel depend

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.3.3 Uji t

Uji statistik t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji statistik t biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam meneangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

$H_0 : \xi_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \xi_i \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.